

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini akan diuraikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian Pengembangan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Sosial *Instagram Reels* dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur di Sekolah Menengah Atas. Pada bagian ini juga, akan dijelaskan bagaimana proses penelitian yang akan dilakukan, seperti: (1) desain penelitian; (2) prosedur penelitian dan pengembangan; (3) tempat dan waktu; (3) sumber data; (4) populasi dan sampel; (5) definisi operasional; (6) jenis data; (7) teknik pengumpulan data; (8) instrumen penelitian; dan (9) teknik analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D). Borg and Gall, (2003, hlm.567) berpendapat:

“Educational R&D is an industry-based development model in which the findings of research are used to design new product and procedures, which then are systematically field-tested, evaluated, and refined until the meet specified criteria of effectiveness, quality or similar standards”

(Penelitian dan pengembangan pendidikan adalah model pembangunan berbasis industri yakni temuan penelitian yang digunakan untuk merancang produk baru dan prosedur, kemudian secara sistematis dilakukan uji lapangan, dievaluasi, dan disempurnakan sampai temuan penelitian tersebut memenuhi kriteria efektivitas, kualitas tertentu, atau standar tertentu).

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat dikatakan bahwa penelitian dan pengembangan dalam pendidikan merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk penelitian, seperti bahan ajar, model, media, maupun evaluasi pembelajaran. Metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang dirancang dan ditujukan untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tertentu.

Penelitian dan pengembangan nantinya akan menghasilkan suatu produk yang layak dan menarik, serta lebih memungkinkan untuk diterapkan sebagai

sumber belajar di kelas jika produk tersebut telah di validasi oleh ahli materi, ahli media dan pendidik matapelajaran serta mendapatkan penilaian kemenarikan dari peserta didik. Penelitian pengembangan pendidikan meliputi proses pengembangan dan validasi produk. Melalui penelitian pengembangan, peneliti berusaha untuk belajar. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah berupa penggunaan model pembelajaran *project based learning* dengan berbantuan media video *instagram reels* yang dipilih dalam pembelajaran menulis teks prosedur peserta didik kelas XI SMA.

3.2 Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian dan pengembangan diperlukan suatu prosedur agar penelitian dapat terlaksana sesuai alur. Prosedur pengembangan yang dikembangkan oleh Borg & Gall (2003, hlm.775) adalah.

“The major step in the R & D cycle used to develop minicourses are as follows: Research and information collecting, Planning, Develop preliminary form of product, Preliminary field testing, Main product revision, Main field testing, Operational product revision, Operational field, Final product revision, Dissemination and implementation”

Berdasarkan kutipan diatas, dapat disimpulkan bahwa menurut Borg & Gall langkah-langkah pengembangan R&D sebagai berikut:

- 1) *research and information collecting* (pencarian dan pengumpulan data);
- 2) *planning* (perencanaan);
- 3) *develop preliminary form of product* (mengembangkan bentuk produk awal);
- 4) *preliminary field testing* (uji coba lapangan awal);
- 5) *main product revision* (revisi hasil uji coba lapangan awal);
- 6) *main field testing* (uji coba lapangan utama);
- 7) *operational product revision* (revisi produk operasional);
- 8) *operational field testing* (uji coba lapangan operasional);
- 9) *final product revision* (penyempurnaan produk akhir); dan
- 10) *dissemination and implementation* (diseminasi dan implementasi).

Berdasarkan sepuluh langkah yang dikembangkan oleh Borg & Gall, peneliti menyederhanakannya menjadi tiga tahapan penting. Tahapan penelitian ini diadaptasi dari Sukmadinata (2016) yakni rancangan penelitian akan disederhanakan dan dibatasi namun demikian diharapkan tetap dapat menjawab permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah penelitian, oleh karena itu tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu (1) studi pendahuluan, (2)

pengembangan model, dan (3) pengujian model. Alasan penyederhanaan ini sebagaimana menurut Sukmadinata (2016. hlm.187) pada saat melakukan penelitian dari program S2, walaupun tidak ada pengujian produk atau pengujian hasil penerapan model yang dikembangkan (diseminasi dan implementasi), tidak berarti dampak dari penerapan model ini tidak ada. Hasil atau dampak dari penerapan model sudah ada, baik pada uji coba terbatas maupun uji coba lebih luas, karena selama pelaksanaan pembelajaran ada tugas-tugas yang dilakukan peserta didik juga ada tes akhir pokok bahasan. Hasil penilaian tugas dan tugas akhir pokok bahasan bisa dipandang sebagai hasil atau dampak dari penerapan model. Ketiga tahapan tersebut dijelaskan pada penjelasan dan bagan berikut ini.

3.2.1 Studi Pendahuluan

Pada tahapan ini menjadi tahap persiapan untuk mengembangkan model. Studi pendahuluan mencakup studi kepustakaan, survei lapangan, dan penyusunan produk awal atau draf model. Studi kepustakaan merupakan kajian untuk mempelajari konsep atau teori yang berkenaan dengan produk yang dikembangkan, termasuk mengkaji hasil-hasil penelitian terdahulu. Sementara itu, survei lapangan dilaksanakan untuk mengumpulkan data berkenaan dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran melalui angket, wawancara, dan studi dokumen. Analisis silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sedang digunakan menjadi salah satu tindakan pengamatan mengenai pembelajaran berlangsung. Penelitian dimulai pada saat peneliti menemukan masalah mengenai kesulitan peserta didik dalam menulis teks prosedur.

Berdasarkan teori dan kenyataan terhadap menulis teks prosedur didapatkan bahwa permasalahan yang ada berupa rendahnya motivasi menulis peserta didik. Peserta didik kesulitan dalam menemukan dan mengembangkan ide untuk menulis teks prosedur. Peneliti kemudian melakukan studi literatur dan merumuskan teori pembelajaran menulis teks prosedur yang ideal untuk membandingkannya dengan fenomena di lapangan. Peneliti mengkaji model-model pembelajaran dengan harapan mencari model pembelajaran yang memiliki peran signifikan untuk membantu peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menulis atau mendapatkan ide dalam menulis.

Adapun model pembelajaran yang dipilih berupa model pembelajaran *project based learning* dalam pelaksanaannya dibantu dengan media sosial *instagram reels*. Mengacu pada data yang diperoleh dari studi kepustakaan, studi dokumen, dan survei lapangan. Peneliti menyusun draf awal model produk yang dikembangkan. Draft model tersebut melewati proses pengujian, pengevaluasian, dan perevisian oleh validator ahli berdasarkan variabel dalam penelitian ini. Berdasarkan masukan dari para ahli, peneliti mengadakan penyempurnaan draft model pembelajaran berbasis masalah dengan bantuan media *instagram reels*. Draft yang sudah disempurnakan kemudian digandakan sesuai dengan kebutuhan.

3.2.2 Pengembangan

Model tahap pengembangan pendekatan dilakukan dengan dua langkah, yakni melakukan uji coba secara terbatas dan uji coba secara luas. Pertama, uji coba terbatas melibatkan sekolah dan subjek dalam jumlah terbatas. Uji coba terbatas yang peneliti laksanakan pada satu kelas XI di SMA Kartika XIX-2 Bandung. Hal itu dipilih sebagai sampel mewakili SMA yang ada di Kota Bandung. Selama kegiatan pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan, mencatat hal-hal penting yang dilakukan pendidik, baik kekurangan maupun kelebihan.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut peneliti mengadakan penyempurnaan terhadap pendekatan pembelajaran yang dikembangkan sebelum uji coba secara luas. Kedua, uji coba luas. Tahap ini melibatkan sekolah dan subjek yang lebih banyak. Uji coba yang peneliti laksanakan pada dua sampel sekolah. Pengamatan, diskusi, dan penyempurnaan dilakukan terus sampai dinilai tidak ada lagi kekurangan atau kelemahan sehingga uji coba dapat dihentikan. Peneliti dan ahli mengadakan pertemuan penyempurnaan draft akhir untuk menghasilkan produk akhir berupa model pembelajaran *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels* yang ideal. Penelitian ini dilakukan sampai pada tahap uji coba, yakni setelah dihasilkannya draft akhir berupa model pembelajaran *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels* tanpa dilanjutkan pengujian hasil.

Menurut Sukmadinata (2011, hlm. 187), tidak berarti dampak dari penerapan berupa model pembelajaran *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels* yang dikembangkan tidak ada. Hasil atau dampak dari penerapan model ini sudah ada, baik pada uji coba terbatas maupun uji coba secara luas karena selama pelaksanaan pembelajaran ada tugas-tugas yang dilakukan peserta didik dan tes akhir pokok bahasan. Hasil penilaian tersebut dapat dipandang sebagai dampak dari penerapan model pembelajaran.

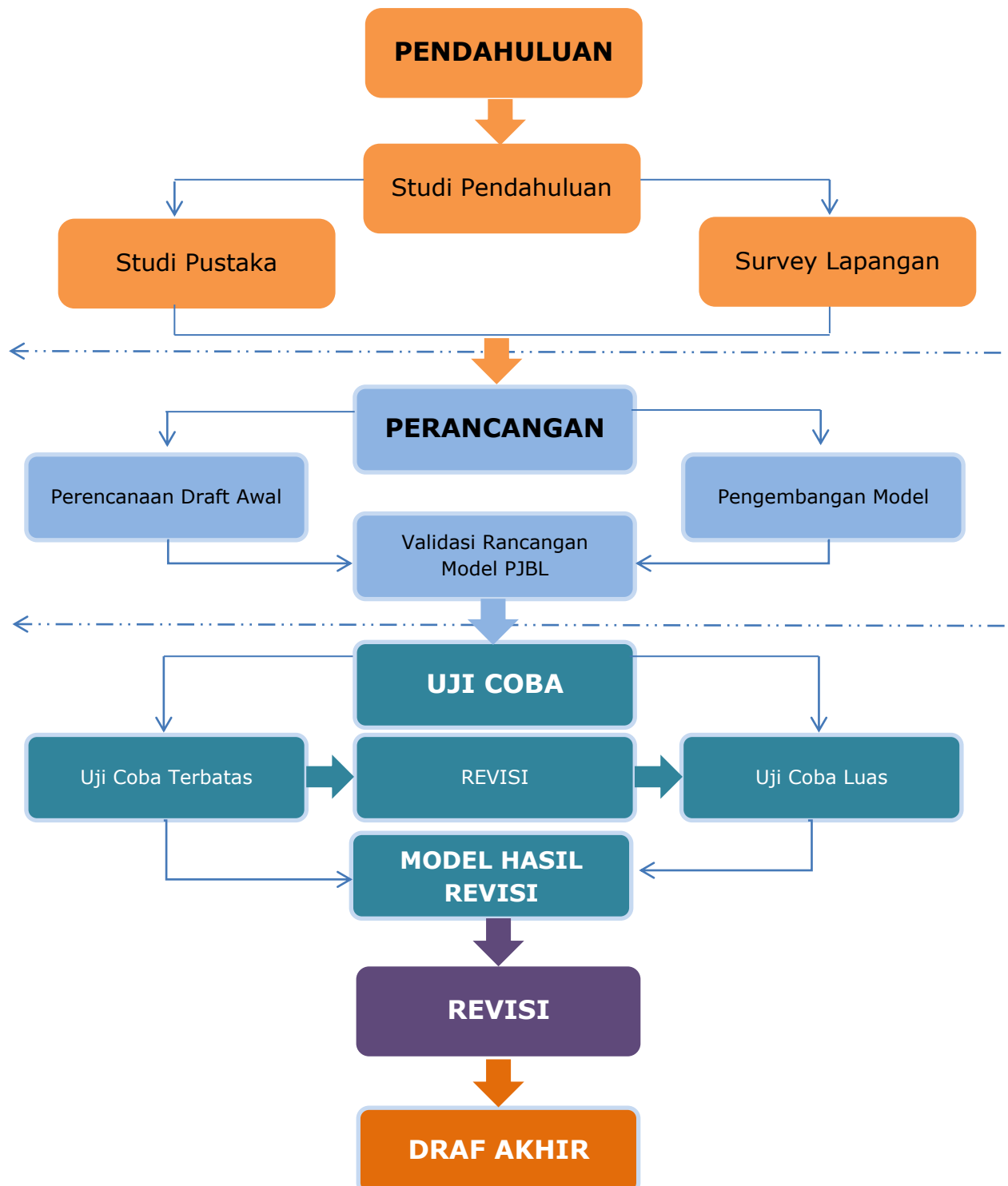
3.2.3 Pengujian

Setelah uji coba terbatas dan luas, peneliti melakukan pengujian dengan cara membandingkan hasil tes menulis teks prosedur di uji terbatas dan uji luas. Uji coba terbatas dilakukan pada SMA Kartika XIX-2 Kota Bandung serta uji coba luas di SMA *Labschool* UPI Kota Bandung dan SMA Negeri 1 Lembang Kabupaten Bandung Barat. Selain itu, peneliti melakukan pengamatan selama proses pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui respons pendidik dan peserta didik mengenai pengembangan model pembelajaran. Peneliti memberikan angket kepada peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui tanggapan atau respons peserta didik mengenai pembelajaran menulis teks prosedur dengan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels*. Masing-masing peserta didik harus menyesuaikan antara pernyataan pada angket dan apa yang dialami peserta didik selama proses pembelajaran. Terakhir, peneliti melakukan implementasi produk dengan memonitor penyebaran untuk mengontrol kualitas model pembelajaran yang telah dikembangkan.

Setiap tahap penelitian memerlukan metode serta teknik dan instrumen yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan setiap fase sebagaimana penjelasan tersebut diatas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penelitian ini mengalami penyederhanaan secara garis besar melalui tiga tahapan yaitu studi pendahuluan, pengembangan model, dan pengujian pada strategi pembelajaran.

Untuk memperjelas alur setiap fase pada penelitian ini, dapat dilihat melalui bagan alur kegiatan penelitian dan pengembangan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels* pada

pembelajaran menulis teks prosedur. Bagan ini berisi penjelasan aktivitas kegiatan penelitian.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media *Instagram Reels* pada Pembelajaran Menulis Teks Prosedur
Sumber: Diadaptasi dari Sukmadinata

3.2.4 Rancangan Penelitian

Rancangan yang akan dilakukan pada penelitian pengembangan model *project based learning* berbantuan *instagram reels* dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada peserta didik Kelas XI SMA, maka rancangan penelitian ini adalah:

3.2.4.1 Tahap Studi Pendahuluan

Pada studi pendahuluan di dalam penelitian dan pengembangan model *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels* dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu. Dengan alasan tersebut, penelitian ini diawali dengan studi pustaka dan studi lapangan. Berikut ini penjelasannya.

1) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang bertujuan untuk mempelajari konsep-konsep atau teori yang berkenaan dengan model yang akan dikembangkan yaitu model *project based learning* berbantuan *instagram reels*. Kajian pustaka dilakukan secara intensif terhadap teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini untuk mengetahui langkah yang paling tepat dalam pengembangan produk yang berkaitan dengan model pembelajaran.

2) Survei Lapangan

Survei lapangan dilaksanakan untuk mengumpulkan data berkenaan dengan kondisi awal yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menulis teks prosedur di sekolah. Hal yang ingin diketahui secara mendalam terhadap survei lapangan yaitu program silabus, bahan ajar, rencana pelaksanaan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan hasil belajar. Berdasarkan pada data yang diperoleh dari survei lapangan dan mengacu pada dasar-dasar teori atau konsep yang disimpulkan dari hasil studi kepustakaan, maka akan disusun draf awal model produk yang dikembangkan.

Selanjutnya, dalam penelitian ini juga dilakukan wawancara terhadap pendidik bidang studi bahasa Indonesia yang bertujuan untuk mengetahui tanggapan dan pengalaman pendidik selama mengajar dan kendala yang dirasakan saat melakukan proses pembelajaran menulis khususnya. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan penyebaran angket awal yang ditujukan kepada peserta didik untuk mengetahui tanggapan dan keminatan peserta didik terhadap

pembelajaran menulis di sekolah. Sehingga akan diketahui gambaran keadaan awal pembelajaran menulis dan kendala yang dialami selama ini.

3.2.4.2 Tahap Perancangan

Adapun tahapan perancangan dalam penelitian ini adalah:

1) Perencanaan Model

Pada perencanaan model peneliti melakukan kegiatan menganalisis konsep pembelajaran menulis teks prosedur yang meliputi, konsep pengembangan model pembelajaran, rasionalisasi pengembangan model *project based learning* berbantuan *instagram reels*, dan desain pengembangan model *project based learning* berbantuan *instagram reels*.

2) Pengembangan Model

Berdasarkan data yang terkumpul, dari data tahap pendahuluan dan melakukan perencanaan, selanjutnya peneliti melakukan pengembangan model awal berupa draf awal pengembangan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels* dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Draft awal ini dirancang dalam bentuk desain pembelajaran berupa prinsip-prinsip dan langkah-langkah pembelajaran. Desain pembelajaran tersebut selanjutnya divalidasi berdasarkan ahli dalam disiplin ilmu bahasa Indonesia, khususnya dalam bidang menulis, ahli dalam pengajaran bahasa Indonesia, dan ahli dalam bidang instrumen penelitian yang berkaitan dengan konsep pengembangan model pembelajaran dan pembelajaran menulis.

Pada tahap pengembangan di sekolah, baik tahap uji coba terbatas maupun tahap uji luas, desain awal mengenai model *project based learning* berbantuan *instagram reels* didiskusikan bersama pendidik kemudian diterapkan oleh pendidik itu sendiri sebagai model dalam pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur.

3) Tahap Pelaksanaan Uji Coba Model

Pada tahap ketiga ini, model awal yang sudah dirancang dan sudah divalidasi oleh ahli kemudian diujicobakan. Uji coba terbatas dilakukan pada kelas XI SMA Kartika XIX-2 Kota Bandung. Setelah dilakukan uji coba terbatas, kemudian dilanjutkan dengan evaluasi hasil uji coba terbatas dari para observer

kemudian dikaji dan dianalisis untuk kemudian dilihat keunggulan dan kelemahannya guna perbaikan dan penyempurnaan desain awal.

Setelah dilakukan uji coba terbatas, dilanjutkan dengan uji coba luas. Pada penelitian ini dilakukan pada kelas XI SMA *Labschool* UPI Kota Bandung, dan SMA Negeri 1 Lembang Kabupaten Bandung Barat. Setelah penerapan uji coba luas, kembali dilakukan evaluasi yang dilakukan observer dan peneliti secara langsung.

4) Tahap Revisi Produk

Tahap akhir dari rancangan penelitian ini adalah revisi produk. Revisi berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan oleh para observer yang dimanfaatkan peneliti untuk perbaikan draf awal menjadi draf final model *project based learning* berbantuan *instagram reels*.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini berada di tiga sekolah di Kota Bandung dan Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat. Yakni di SMA *Labschool* UPI kota Bandung yang beralamat di jalan Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung, kemudian SMA Kartika XIX-2 kota Bandung yang beralamat di jalan Pak Gatot Raya No.73S, Gegerkalong, Kecamatan Sukasari Kota Bandung dan SMA Negeri 1 Lembang yang beralamat di jalan Maribaya no.68 Lembang, Kayuambon, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Waktu penelitian direncanakan pada tahun ajaran 2022-2023.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Terkait populasi, Cooper, R; Schindler, Pamela S; 2003 mengatakan bahwa:

“Population is the total collection of element about which we wish to make some inference ... A population element is the subject on which the measurement is being taken. It is the unit of study”.

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Adapun populasi yang direncanakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA di Kota Bandung dan Kabupaten Bandung Barat. Sampel yang dipilih pada penelitian ini adalah tiga sekolah pada

populasi penelitian yang telah ditentukan, yaitu dua kelas peserta didik kelas XI SMA KARTIKA XIX-2, dua kelas peserta didik kelas XI SMA *Labschool* UPI dan dua kelas peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Lembang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Berkaitan dengan tahapan prosedur penelitian, maka sampel yang telah ditentukan tersebut selanjutnya akan peneliti gunakan dalam melakukan tahapan penelitian dari studi awal sampai dengan uji produk akhir. Pada tahap studi pendahuluan peneliti mengambil satu kelas di SMA Kartika XIX-2 yakni kelas XI IPS.2 sebagai kelas kontrol, kemudian pada uji coba terbatas diambil satu kelas di SMA Kartika XIX-2 yaitu kelas XI MIPA.2 sebagai kelas eksperimen. Selanjutnya, uji coba luas akan dilaksanakan pada dua sekolah yaitu kelas XI MIPA.2 dan kelas XI IPS.1 SMA *Labschool* UPI dan kelas XI (F8) dan kelas XI (F.10) SMA Negeri 1 Lembang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *sampling purposive*. Teknik ini dipilih peneliti atas dasar pertimbangan peneliti terhadap tiga sekolah yang bersifat homogen.

3.5 Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *project based learning*, menulis teks prosedur, dan media *instagram reels*. Dalam rangka menjelaskan pemahaman variabel yang digunakan oleh peneliti, maka definisi variabel yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) *Model project based learning* adalah pelaksanaan pembelajaran yang memiliki tahapan penentuan pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan, menyusun jadwal, memonitor peserta didik dan kemajuan proyek, menguji hasil, serta mengevaluasi pengalaman.
- 2) Pembelajaran menulis adalah kegiatan yang melibatkan Pendidik dan peserta didik berisi tentang menceritakan buah pikiran dalam bentuk tulisan.
- 3) Teks prosedur adalah tulisan yang berisi langkah-langkah praktis untuk mempermudah dalam melakukan suatu kegiatan. Isi dari teks ini dapat berupa

cara membuat sesuatu, cara menggunakan sesuatu, dan cara menghadapi sesuatu.

- 4) Media *instagram reels* adalah media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang menggunakan aplikasi internet (*instagram reels*) sebagai bahan pembelajaran yang terdiri dari film, gambar, foto, dokumentasi, peta dan suara untuk diinformasikan ke peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

3.6 Jenis Data

Terdapat dua jenis data yang diperlukan dalam penelitian pengembangan ini, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

3.6.1 Data Kualitatif

Data kualitatif meliputi data hasil rancangan model pembelajaran berupa instrumen penilaian model pembelajaran dan validasi instrumen penilaian model pembelajaran dari para ahli dan analisis data validasi model pembelajaran dari observasi dan wawancara pengguna pendidik dan peserta didik.

3.6.2 Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari data angket atau kuesioner untuk menilai model pembelajaran oleh ahli media, ahli materi, angket respons oleh pendidik dan peserta didik terhadap pembelajaran teks prosedur bahasa Indonesia, tes hasil belajar dan lembar penilaian sikap peserta didik.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pekerjaan yang penting dalam sebuah penelitian. Kesimpulan yang benar hanya bisa diperoleh dari pengumpulan data yang benar. Oleh karena itu, kesalahan dalam mengumpulkan data akan memberikan kesimpulan yang salah. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti yakni sebagai berikut.

3.7.1 Observasi

Di dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk pengamatan terhadap proses pembelajaran menulis teks prosedur yaitu dengan cara terlebih dahulu mengumpulkan data-data berhubungan tentang profil kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung. Jenis observasi yang digunakan yaitu observasi non partisipan, dalam hal ini peneliti hanya sebagai observer yang bertindak sebagai

penonton saja tanpa harus terjun langsung ke lapangan. Tujuan observasi yang dilakukan yaitu pertama, observasi digunakan untuk mengetahui keadaan awal pembelajaran yang berkaitan dengan pola pelaksanaan proses pembelajaran menulis yang selama ini dilakukan di kelas. Kedua, teknik observasi digunakan untuk pengamatan terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran model *project based learning* berbantuan *instagram reels* pada pembelajaran menulis teks prosedur. Sebelum digunakan, lembar observasi sudah diuji terlebih dahulu oleh para ahli.

3.7.2 Wawancara

Wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada pendidik bahasa Indonesia. Wawancara dilakukan pada tahap studi pendahuluan dan setelah penerapan model pembelajaran *project based learning* berbantuan *instagram reels* dalam pembelajaran teks prosedur. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang permasalahan dalam pembelajaran teks prosedur dan juga tanggapan pendidik terhadap penerapan model pembelajaran yang digunakan.

3.7.3 Angket atau Kuesioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Sugiyono, 2020). Pernyataan pada angket dalam penelitian ini yaitu berisi tentang pernyataan yang berkaitan dengan pendapat peserta didik tentang keadaan awal pembelajaran teks prosedur yang selama ini mereka alami dan pernyataan mengenai pembelajaran teks prosedur setelah menggunakan model pembelajaran *model project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels* dalam pembelajaran menulis teks prosedur.

3.7.4 Tes

Teknik tes dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi menulis teks prosedur. Bentuk tes yang akan di uji cobakan pada peserta didik ada dua tahap: pertama untuk mengukur kemampuan peserta didik sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan (*prates*), kedua untuk mengukur kemampuan menulis teks prosedur peserta didik setelah

digunakan dengan model pembelajaran *model project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels* dalam pembelajaran menulis teks prosedur.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur dalam penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang dibutuhkan (Sugiyono, 2020). Instrumen di dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai tujuan dia antaranya untuk mengetahui kondisi awal pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur di sekolah. Penelitian menggunakan instrumen studi pendahuluan yang nantinya akan menjadi acuan bagi peneliti untuk menyusun rancangan model pembelajaran. Adapun sebelum peneliti turun ke lapangan, terlebih dulu dilakukan validasi pakar agar mendapatkan masukan yang lebih baik dalam rangka mengetahui kondisi terlangsung pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur di sekolah. Kisi-kisi instrumen penelitian dibuat sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dipilih sebelumnya, meliputi kisi-kisi instrumen analisis rencana pelaksanaan pembelajaran, kisi-kisi instrumen observasi proses belajar mengajar atau pelaksanaan pembelajaran, kisi-kisi angket, kisi-kisi wawancara, dan kisi-kisi penilaian produk. Adapun kisi-kisi instrument penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.

3.8.1 Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengidentifikasi aktivitas pendidik dan peserta didik, perangkat awal pembelajaran seperti lembar observasi pembelajaran, lembar observasi RPP pendidik dan observasi pembelajaran setelah penerapan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels* dalam pembelajaran teks prosedur. Sebelum penggunaan, lembar observasi ini nantinya akan divalidasi terlebih dahulu oleh ahli.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Observasi Profil Pembelajaran Menulis Teks Prosedur di SMA Kota Bandung dan Kabupaten Bandung Barat

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
	A. Perumusan Tujuan Pembelajaran				
1.	Kesesuaian indikator.				

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
2.	Tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran.				
	B. Pemilihan Materi Pembelajaran				
3.	Adanya kesesuaian antara indikator yang akan dipilih dengan materi pembelajaran.				
4.	Materi ajar sesuai dengan tahap mengamati, menanya, tahap mencoba, dan tahap menalar.				
	C. Metode dan Kerincian Langkah Pembelajaran				
5.	Kegiatan pembelajaran terdiri atas kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.				
6.	Kegiatan pembelajaran mengikuti langkah-langkah saintifik tahap mengamati, tahap menanya, tahap mencoba, tahap menalar, dan tahap membuat jejaring.				
7.	Kegiatan pembelajaran mengarah kepada pencapaian semua indikator pencapaian kompetensi dari berbagai disiplin ilmu.				
8.	Kegiatan pembelajaran dapat membantu pelajar untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.				
9.	Kegiatan pembelajaran meningkatkan partisipasi pelajar dan daya ingat.				
10.	Pendidik memberikan pengalaman langsung kepada anak.				
11.	Terdapat aktivitas kelompok dan diskusi.				
12.	Mengintegrasikan tema dengan kurikulum yang berlaku dengan mengedepankan dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.				
13.	Kemampuan pendidik dalam menguasai pembelajaran.				
14.	Kegiatan pembelajaran disajikan secara sistematis (mudah ke sulit, konkrit ke abstrak).				
15.	Kegiatan pembelajaran bersifat kontekstual.				
	D. Pemilihan Sumber Belajar				
16.	Sesuai dengan indikator dan tujuan pencapaian kompetensi.				
17.	Kesesuaian sumber belajar dengan materi pembelajaran.				
18.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pembelajaran.				
19.	Sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan berkaitan dengan lingkungannya.				
20.	Menarik peserta didik untuk mengamati dan bertanya.				
	E. Penilaian				
21.	Teknik penilaian yang dipilih sesuai dengan indikator tes dan non tes.				

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
22.	Indikator dalam instrumen tes mengacu kepada kompetensi/ sesuai dengan materi yang diajarkan.				
23.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pembelajaran.				
24.	Soal dapat mengukur pencapaian tujuan pembelajaran.				
25.	Materi pembelajaran sesuai dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.				
26.	Kunci jawaban sesuai dengan aspek yang dinilai.				
27.	Kesesuaian teknik dan jenis penilaian dengan tujuan pembelajaran.				
28.	Alat tes mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.				

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Lembar Profil Pembelajaran pada Observasi PBM
Pembalajaran Menulis Teks Prosedur di SMA Kota Bandung dan Kabupaten
Bandung Barat

No.	Aspek	Indikator	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan apersepsi dengan pengalihan kompetensi yang akan dibelajarkan. 2. Pendidik memotivasi peserta didik dengan berbagai rangsangan yang mengaitkan dengan berbagai disiplin ilmu. 3. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran. 4. Memulai pembelajaran dengan sesuatu yang menyenangkan 				

No.	Aspek	Indikator	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
2.	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pembelajaran terdiri atas kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. 2. Kegiatan pembelajaran mengikuti langkah-langkah saintifik. 3. Kegiatan pembelajaran mengarah kepada pencapaian semua indikator pencapaian kompetensi. 4. Kegiatan pembelajaran dapat membantu pelajar untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dari berbagai disiplin ilmu. 5. Kegiatan pembelajaran meningkatkan partisipasi peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. 6. Pendidik memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. 7. Terdapat aktivitas kelompok dan diskusi. 8. Kemampuan pendidik dalam menguasai pembelajaran. 9. Kegiatan pembelajaran disajikan secara sistematis. 10. Kegiatan pembelajaran bersifat kontekstual. 11. Sesuai dengan indikator dan tujuan pencapaian kompetensi. 12. Sesuai dengan materi pelajaran 13. Sesuai dengan metode yang digunakan. 14. Sesuai dengan kebutuhan peserta didik. 15. Menarik anak untuk mengamati/bertanya 				

No.	Aspek	Indikator	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
3.	Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan menyimpulkan. 2. Melakukan kegiatan tindak lanjut berupa pengayaan atau tugas kepada peserta didik. 3. Teknik penilaian dipilih sesuai indikator tes dan nontes. 4. Indikator dalam instrumen tes mengacu pada kompetensi. 5. Mengacu kepada penilaian autentik. 6. Soal-soal dapat mengukur pencapaian tujuan pembelajaran dari berbagai disiplin ilmu. 7. Tingkat kesulitan soal berjenjang dari yang mudah kepada yang lebih sulit. 8. Kunci jawaban sesuai dengan aspek yang dinilai. 9. Kesesuaian teknik dan jenis penilaian. 10. Alat tes mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. 				

Pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran antara pendidik dan peserta didik tidak hanya dilakukan pada awal saja, melainkan saat penerapan model yang telah dikembangkan. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui bahwa langkah-langkah yang telah dikembangkan terlaksana dengan baik. Berikut ini lembaran observasi pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan pengembangan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels*.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Pendidik dan Peserta Didik Pada
Pelaksanaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media
Sosial *Instagram Reels* dalam Pembelajaran Teks Prosedur di SMA Kota
Bandung dan Kabupaten Bandung Barat

No	Hal yang Diamati terhadap Pendidik	Perlakuan		Hal yang Diamati Terhadap Peserta Didik	Perlakuan		Observasi yang diamati
		Ya	Tidak		Ya	Tidak	
1.	Kegiatan Awal a. Melakukan apersepsi b. Menyampaikan tujuan pembelajaran c. Menyiapkan media pembelajaran d. Mengarahkan peserta didik untuk mengamati video <i>instagram reels</i> Menyampaikan kembali tugas peserta didik (kelompok)			Kegiatan Awal a. membentuk kelompok b. mengamati video <i>instagram reels</i>			

No	Hal yang Diamati terhadap Pendidik	Perlakuan		Hal yang Diamati Terhadap Peserta Didik	Perlakuan		Observasi yang diamati
		Ya	Tidak		Ya	Tidak	
2.	<p>Kegiatan Inti Penyelesaian tugas dengan fasilitas dan monitoring Pendidik</p> <p>a. Mengarahkan peserta didik membagi tugas dalam kelompok.</p> <p>b. Mengamati peserta didik saat merangkaikan kerangka teks prosedur dalam bentuk tulisan berdasarkan struktur dan kaidah yang utuh dalam dalam pembelajaran Menulis Teks Prosedur</p> <p>c. Video <i>instagram reels</i> yang digunakan telah disiapkan.</p> <p>d. Memberikan kesempatan Peserta didik (kelompok) untuk mendata kaidah kebahasaan teks prosedur yang digunakan dalam teks prosedur yang telah ditulis.</p> <p>e. Mengarahkan peserta didik (perwakilan kelompok) untuk menyerahkan hasil tulisan teks prosedur untuk dipresentasikan di depan kelas.</p>			<p>Kegiatan Inti Penyelesaian Tugas dengan fasilitas dan monitoring Pendidik</p> <p>a. membagi tugas dalam kelompok</p> <p>b. melaksanakan arahan pendidik untuk menyunting hasil tulisan</p> <p>c. merangkaikan kerangka teks prosedur menjadi tulisan berdasarkan struktur dan kaidah yang utuh.</p> <p>d. mendata kaidah kebahasaan teks prosedur yang telah ditulis</p> <p>e. menyerahkan hasil tulisan teks prosedur untuk dipresentasikan di depan kelas.</p>			

No	Hal yang Diamati terhadap Pendidik	Perlakuan		Hal yang Diamati Terhadap Peserta Didik	Perlakuan		Observasi yang diamati
		Ya	Tidak		Ya	Tidak	
	Evaluasi proses dan hasil a. Memberi kesempatan peserta didik (perwakilan kelompok) menyampaikan hasil di depan kelas b. Memberikan penilaian terhadap hasil peserta didik.			Evaluasi proses dan hasil a. Menyampaikan hasil di depan kelas			
3.	Penutup Pembelajaran Melakukan refleksi dengan menyampaikan manfaat dari kegiatan pembelajaran			Penutup Pembelajaran mengikuti refleksi			

Sehubungan dengan aktivitas pendidik tersebut, pada penelitian ini observer mengamati pendidik saat melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* juga mendapatkan lembar observasi. lembar observasi tersebut berfungsi untuk mengamati pendidik pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun yang bertindak sebagai validator adalah pendidik senior mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Kartika XIX-2 Kota Bandung, SMA *Labschool* UPI Kota Bandung dan SMA Negeri 1 Lembang Kabupaten Bandung Barat.

3.8.2 Pedoman Wawancara

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Lembar Wawancara Awal Terhadap Pendidik Mengenai Informasi Kegiatan Profil Pembelajaran Menulis Teks Prosedur

Subjek Wawancara	Pertanyaan	Jawaban
Pendidik	1. Kurikulum apa yang bapak/ibu gunakan?	
	2. Bagaimana pembelajaran menulis teks prosedur yang dilaksanakan di kelas?	
	3. Bagaimana respons peserta didik terhadap pembelajaran menulis teks prosedur yang Ibu lakukan di kelas?	

Subjek Wawancara	Pertanyaan	Jawaban
	4. Bagaimana kemampuan peserta didik setelah dilaksanakannya pembelajaran menulis teks prosedur tersebut?	
	5. Media apakah yang Ibu gunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur selama ini dan apakah pernah menggunakan media sosial sebagai pemantik minat peserta didik?	
	6. Bagaimana pendapat ibu jika peneliti mengembangkan Model pembelajaran project based learning berbantuan media sosial instagram reels dalam menulis teks prosedur?	

3.8.3 Lembar Angket

Lembar angket digunakan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap kondisi awal pembelajaran dan proses pembelajaran setelah penerapan produk pengembangan model pembelajaran.

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Lembar Angket Analisis Kebutuhan Peserta didik Kelas XI SMA Terhadap Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Teks Prosedur

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah bagi kamu, pelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan?		
2	Apakah bagi kamu menulis teks prosedur itu menyenangkan?		
3	Apakah bagi kamu menulis teks prosedur itu mudah?		
4	Apakah kamu lebih menyukai pembelajaran membaca dari pada menulis?		
5	Apakah kamu lebih menyukai pembelajaran berbicara daripada menulis?		
6	Apakah kamu lebih menyukai pembelajaran menyimak daripada menulis?		
7	Apakah kamu memahami langkah-langkah yang tepat dalam menulis teks prosedur?		
8	Apakah pendidik kamu pernah menugaskan menulis teks prosedur?		
9	Apakah pendidik menyampaikan materi teks prosedur dengan metode yang menarik?		
10	Apakah Pendidik menggunakan satu sumber materi teks prosedur hanya dari buku peserta didik?		
11	Apakah kamu mengetahui pengertian dan struktur teks prosedur?		
12	Apakah kamu termotivasi dan berminat dalam pembelajaran menulis teks prosedur?		

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
13	Apakah kamu sudah terbiasa dalam menulis sebuah langkah-langkah?		
14	Apakah kamu sering mengalami kesulitan dalam menemukan ide untuk menulis teks prosedur?		
15	Apakah kamu sudah terbiasa mengikuti pembelajaran menulis dengan berbagai strategi pembelajaran?		
16	Apakah dalam pembelajaran menulis, khususnya teks prosedur Pendidik sudah memakai strategi pembelajaran yang beragam?		
17	Apakah kamu merasa proses belajar yang dilaksanakan selama ini sudah membuat kamu terampil dalam menulis, khususnya menulis teks prosedur?		
18	Apakah media <i>instagram reels</i> yang berisi tentang tutorial atau langkah-langkah sebuah peristiwa menarik untuk dibuat sebuah teks prosedur.		

3.8.3.1 Angket Respons Peserta Didik

Angket respons peserta didik dalam pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels* dinilai efektif dalam pembelajaran menulis teks prosedur digunakan sebagai alat untuk memperoleh data dalam kegiatan pembelajaran. Berikut ini kisi-kisi angket respon menulis teks prosedur.

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Respons Peserta didik

Indikator	Aspek yang Diukur	No Pertanyaan
Untuk memperoleh respons dari hasil pembelajaran menulis teks prosedur	Ketertarikan peserta didik pada model pembelajaran <i>project based learning</i> berbantuan media sosial <i>instagram reels</i> dinilai efektif dalam pembelajaran menulis teks prosedur	1 dan 2
	Pengaruh model pembelajaran <i>project based learning</i> berbantuan media sosial <i>instagram reels</i> dinilai efektif dalam pembelajaran menulis teks prosedur.	3, 4, 5, 6, 7

ANGKET RESPONS PESERTA DIDIK PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM REELS* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR

Petunjuk:

- 1) Pilihlah jawaban secara jujur. Jawaban Anda tidak berpengaruh terhadap nilai.
- 2) Petunjuk pengisian

Berilah tanda centang (√) pada kolom angka yang sudah disediakan yaitu: 1= tidak setuju, 2= kurang setuju, 3= cukup, 4= setuju 5= sangat setuju

Tabel 3.7

Angket Respons Peserta Didik Terhadap Pengembangan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Sosial *Instagram Reels* dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Penerapan model pembelajaran <i>project based learning</i> berbantuan media sosial <i>instagram reels</i> dinilai efektif dalam pembelajaran menulis teks prosedur dan sangat menarik.					
2	Saya sangat senang bila model pembelajaran <i>project based learning</i> berbantuan media sosial <i>instagram reels</i> dinilai efektif dalam pembelajaran menulis teks prosedur diterapkan secara permanen dalam pembelajaran menulis teks prosedur di sekolah.					
3	Penggunaan model pembelajaran <i>project based learning</i> berbantuan media sosial <i>instagram reels</i> dinilai efektif dalam pembelajaran menulis teks prosedur memudahkan saya dalam menyampaikan ide tulisan teks prosedur.					
4	Model pembelajaran <i>project based learning</i> berbantuan media sosial <i>instagram reels</i> dinilai efektif dalam pembelajaran menulis teks prosedur memudahkan saya dalam menulis teks sesuai dengan Struktur Teks Prosedur.					
5	Model pembelajaran <i>project based learning</i> berbantuan media sosial <i>instagram reels</i> dinilai efektif dalam pembelajaran menulis teks prosedur memudahkan saya dalam dalam menentukan Kesesuaian Isi video dengan teks prosedur.					
6	Model pembelajaran <i>project based learning</i> berbantuan media sosial <i>instagram reels</i> dinilai efektif dalam pembelajaran menulis teks prosedur					

7	Penerapan model pembelajaran <i>project based learning</i> berbantuan media sosial <i>instagram reels</i> dinilai efektif dalam pembelajaran menulis teks prosedur membantu saya menentukan konsep ilmiah dalam menyusun tulisan.					
---	---	--	--	--	--	--

3.8.3.2 Angket Respons Pendidik

Angket respon pendidik dalam pembelajaran menulis teks prosedur digunakan untuk memperoleh data dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels* pada peserta didik. Berikut ini kisi-kisi angket respon pendidik dalam pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels*.

Tabel 3.8

Kisi-Kisi Lembar Angket Respons Pendidik Terhadap Pengembangan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Sosial *Instagram Reels* dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur

Indikator	Aspek yang Diukur	No Pertanyaan
Untuk memperoleh respon dari hasil pembelajaran menulis teks prosedur	Keefektifan model pembelajaran <i>project based learning</i> berbantuan media sosial <i>instagram reels</i> .	1
	Ketertarikan pendidik terhadap model pembelajaran <i>project based learning</i> berbantuan media sosial <i>instagram reels</i> .	2
	Pengaruh model pembelajaran <i>project based learning</i> berbantuan media sosial <i>instagram reels</i> .	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13,

**ANGKET RESPON PENDIDIK TERHADAP PENERAPAN MODEL
PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM REELS DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS PROSEDUR**

Petunjuk:

- 1) Pilihlah jawaban secara jujur. Jawaban Anda tidak berpengaruh terhadap nilai.

Sri Arliyanti Simamora, 2022
PENGEMBANGAN MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM REELS DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Petunjuk pengisian

Berilah tanda centang (√) pada kolom angka yang sudah disediakan yaitu: 1= tidak setuju, 2= kurang setuju, 3= cukup, 4= setuju 5= sangat setuju

Tabel 3.9

Kisi-Kisi Lembar Angket Respons Pendidik Terhadap Pengembangan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Sosial *Instagram Reels* dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur

No	Pernyataan	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Cukup	Setuju	Sangat Setuju
A	1. Keefektifan model <i>project based learning</i> berbantuan <i>instagram reels</i> dalam pembelajaran menulis teks prosedur					
B	2. Ketertarikan pendidik pada model <i>project based learning</i> berbantuan <i>instagram reels</i> dalam pembelajaran menulis teks prosedur					
C	Untuk memperoleh respons dari hasil pembelajaran menulis teks prosedur					
	3. Penggunaan model <i>project based learning</i> berbantuan media sosial <i>instagram reels</i> membantu pendidik dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran menulis teks prosedur.					
	4. Model <i>project based learning</i>					

No	Pernyataan	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Cukup	Setuju	Sangat Setuju
	berbantuan media sosial <i>instagram reels</i> membantu meningkatkan motivasi peserta didik untuk menulis teks prosedur.					
	5. Model <i>project based learning</i> berbantuan media sosial <i>instagram reels</i> membuat peserta didik lebih mudah mengingat, memahami, dan menguasai pembelajaran menulis teks prosedur.					
	6. Model <i>project based learning</i> berbantuan media sosial <i>instagram reels</i> membantu peserta didik dalam memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur.					
	7. Penerapan model <i>project based learning</i> berbantuan media sosial <i>instagram reels</i> membantu peserta didik menentukan konsep dalam menulis teks prosedur .					
	8. Perancangan langkah model <i>project based</i>					

No	Pernyataan	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Cukup	Setuju	Sangat Setuju
	<i>learning</i> berbantuan media sosial <i>instagram reels</i> memudahkan peserta didik merancang kegiatan proses ilmiah yang akan dilakukan.					
9.	Penyelesaian aktivitas ilmiah dengan model <i>project based learning</i> berbantuan media sosial <i>instagram reels</i> membuat peserta didik bersemangat membaca referensi.					
10.	Penyusunan dan publikasi di media sosial dengan model <i>project based learning</i> berbantuan media sosial <i>instagram reels</i> membuat peserta didik tertarik mempublikasikan hasil tulisan.					
11.	Evaluasi hasil dan proses membuat peserta didik mampu mengemukakan pengalaman dengan model <i>project based learning</i> berbantuan media sosial <i>instagram</i>					

No	Pernyataan	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Cukup	Setuju	Sangat Setuju
	<i>reels</i> yang digunakan.					
	12. Peserta didik merasa senang selama pembelajaran menulis teks prosedur dengan model <i>project based learning</i> berbantuan media sosial <i>instagram reels</i> .					
	13. Adanya media sosial berupa <i>intagram reels</i> membuat pengerjaan <i>project based learning</i> menjadi menarik.					
	14. Hasil dari pembelajaran menulis teks prosedur dengan model <i>project based learning</i> berbantuan media sosial <i>instagram reels</i> sangat berdampak terhadap soft skill peserta didik.					
	15. Model <i>project based learning</i> berbantuan media sosial <i>instagram reels</i> membuat peserta didik lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas.					

3.8.4 Instrumen Penilaian dan Tes Menulis Teks Prosedur

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis teks prosedur yang dipublikasikan ke media sosial *instagram reels*. Peserta didik mampu Menentukan pola pengembangan dalam menulis teks prosedur dengan tepat, selain itu Peserta didik mampu menulis teks prosedur berdasarkan struktur dan kebahasaan dengan tepat. Indikator penilaian yang dibuat dalam menilai tulisan teks prosedur yaitu: (1) memenuhi struktur teks prosedur, (2) Isi teks prosedur dan kesesuaian video dengan teks prosedur, dan (3) kebahasaan teks prosedur. Teknik penilaian dalam bentuk penugasan dimana bentuk penilaiannya secara berkelompok.

Tabel 3.10
Kisi-Kisi Evaluasi Menulis Teks Prosedur

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Nomor Soal	Jumlah Soal
Memproduksi teks prosedur secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan	Peserta didik mampu Menentukan pola pengembangan dalam menulis teks prosedur dengan tepat.	Penugasan	Kelompok	1	1
	Peserta didik mampu Menulis teks prosedur berdasarkan struktur dan kebahasaan dengan tepat.	Penugasan	Kelompok	1	1

Kisi-Kisi tersebut dijabarkan pada instrumen berikut.

LEMBAR PENUGASAN MENULIS TEKS PROSEDUR

Kerjakanlah tugas berikut ini!

Mari berlatih menyusun teks prosedur! Langkah-langkah penyusunan teks prosedur sebagai berikut.

- Menginventarisasi macam-macam kegiatan yang pernah atau dapat dilakukan
- Menentukan tema kegiatan.
- Membuat kerangka dalam bentuk topik-topik kegiatan secara garis besar.
- Mensistematisasikan kerangka dengan benar dan mudah dipahami pembaca.
- Mengumpulkan bahan-bahan.
- Mengembangkan kerangka menjadi sebuah petunjuk yang jelas dan lengkap.

Petunjuk Pengerjaan:

- a. Kerjakanlah proyek membuat sebuah teks prosedur berdasarkan struktur dan kaedah kebahasaan dengan baik dan benar !
- b. Lengkapilah teks prosedur tersebut dengan video yang mendukung atau relevan dengan teks prosedur yang ditulis.
- c. Unggahlah pada aplikasi instagram reels.
- d. Isilah identitas diri pada awal caption di media sosial instagram sebagai berikut.
 Nama Kelompok :
 Kelas :
 Hari/tanggal :
- e. Setiap 1 reels diakhiri dengan tagar sebagai berikut.
 #namakelompok_judul karya_kelas_sekolah
- f. Batas waktu yang disediakan untuk menyelesaikan proyek tersebut selama 3 hari.

Tabel 3.11
Kisi-Kisi Rubrik Penilaian Menulis Teks Prosedur

No	Aspek Penilaian	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Kurang Baik (1)
1	Struktur: a. Telah memilih salah satu tema teks prosedur yang ditentukan, yakni: - kebiasaan hidup; - aktivitas tertentu, atau - penggunaan alat. b. Terdapat penulisan judul yang tepat dan sesuai dengan isi teks prosedur. c. Memenuhi Struktur Teks Prosedur yakni: - terdapat bagian tujuan/ Pernyataan umum; - terdapat bagian langkah-langkah; dan - terdapat bagian penutup.				
2	Isi: a. Logis, (segala keterangan yang disajikan dapat diterima akal);				

No	Aspek Penilaian	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Kurang Baik (1)
	b. Menggunakan bahasa yang komunikatif; c. Objektif dan faktual (semua yang ditulis berdasarkan data yang jelas dapat dibuktikan kebenarannya; dan d. Teks prosedur di tulis dalam caption/takarir instagram reel didukung video yang sesuai dengan teks prosedur yang di tulis.				
3	Kebahasaan: a. Ketepatan penggunaan unsur kebahasaan teks prosedur seperti: <ul style="list-style-type: none"> - Kalimat perintah - Kata-kata penunjuk waktu - Konjungsi Temporal - Kata-kata keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan - Kata-kata yang mengatakan urutan langkah kegiatan. b. Ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca.				

Tabel 3.12
Kisi-kisi Pedoman Penskoran Evaluasi Menulis Teks Prosedur

No	Aspek Penilaian	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Kurang Baik (1)
1.	Struktur: d. Telah memilih salah satu tema teks prosedur yang ditentukan, yakni: <ul style="list-style-type: none"> - kebiasaan hidup; - aktivitas tertentu; atau - penggunaan alat. 	Tema yang dipilih sudah sesuai dengan salah satu tema teks prosedur yang ditentukan dan sudah dapat mengembangkan tema tersebut.	Tema yang dipilih sudah sesuai dengan salah satu tema teks prosedur yang ditentukan namun belum dapat mengembangkan tema tersebut.	Tema yang dipilih kurang sesuai dengan salah satu tema teks prosedur yang ditentukan dan tidak dapat mengembangkan tema tersebut.	Tema yang dipilih tidak menunjukkan kesesuaian dengan salah satu tema teks prosedur yang ditentukan dan tidak dapat mengembangkan tema tersebut.
	e. Terdapat penulisan judul yang tepat dan	Penulisan judul sangat tepat dan	Penulisan judul sudah	Penulisan judul kurang	Penulisan judul tidak

No	Aspek Penilaian	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Kurang Baik (1)
	sesuai dengan isi teks prosedur.	sesuai dengan isi teks prosedur serta telah tepat menggunakan huruf kapital dan tanda baca.	tepat sesuai dengan isi teks prosedur namun terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca.	tepat dan kurang sesuai dengan isi teks prosedur serta terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca.	tepat dan tidak sesuai dengan isi teks prosedur serta terdapat banyak kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca.
	f. Memenuhi Struktur Teks Prosedur yakni: <ul style="list-style-type: none"> - terdapat bagian tujuan/pernyataan umum; - terdapat bagian langkah-langkah; dan terdapat bagian penutup. 	Terdapat Bagian Tujuan/pernyataan umum, bagian langkah-langkah, dan terdapat bagian penutup (ketiga struktur terpenuhi).	Dua dari bagian struktur teks prosedur terpenuhi sementara satu bagian struktur tidak terpenuhi.	Hanya satu bagian struktur teks prosedur terpenuhi sementara dua bagian struktur tidak terpenuhi.	Bagian tujuan/pernyataan umum tidak ada, bagian langkah-langkah tidak menunjukkan urutan sistematis, dan tidak ada bagian penutup. (seluruh kriteria struktur teks yang baik tidak terpenuhi)
2	Isi: <ul style="list-style-type: none"> e. Logis, (segala keterangan yang disajikan dapat diterima akal); f. Menggunakan bahasa yang komunikatif; g. Objektif dan faktual (semua yang ditulis berdasarkan data yang jelas dapat dibuktikan kebenarannya; dan 	Isi teks Prosedur Logis, (segala keterangan yang disajikan dapat diterima akal). Sudah menggunakan bahasa yang komunikatif. Teks ditulis objektif, faktual (semua yang ditulis berdasarkan	Dua dari kriteria isi yang baik terpenuhi sementara satu bagian kriteria isi tidak terpenuhi.	Hanya satu dari kriteria isi yang baik terpenuhi sementara dua bagian kriteria isi yang baik tidak terpenuhi.	Isi teks prosedur tidak logis, (segala keterangan yang disajikan tidak dapat diterima akal). Tidak menggunakan bahasa yang komunikatif. Teks ditulis tidak Objektif dan tidak

No	Aspek Penilaian	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Kurang Baik (1)
	h. Teks prosedur di tulis dalam caption/takrir instagram reel didukung video yang sesuai dengan teks prosedur yang di tulis.	data yang jelas dapat dibuktikan kebenarannya; dan teks prosedur di tulis dalam caption/takrir instagram reels didukung video yang sesuai dengan teks prosedur yang di tulis.			faktual (semua yang ditulis tidak berdasarkan data yang jelas dan tidak dapat dibuktikan kebenarannya; dan teks prosedur di tulis dalam caption/takrir instagram reels tidak didukung video yang sesuai dengan teks prosedur yang di tulis.
3	<p>Kebahasaan:</p> <p>c. Ketepatan penggunaan unsur kebahasaan teks prosedur seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kalimat perintah - Kata-kata penunjuk waktu - Konjungsi Temporal - Kata-kata keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan - Kata-kata yang mengatakan urutan langkah kegiatan. 	Tepat dalam penggunaan kalimat perintah, kata-kata penunjuk waktu, konjungsi temporal, kata-kata keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan, dan kata-kata yang mengatakan urutan langkah kegiatan.	Tiga dari kriteria unsur kebahasaan yang baik terpenuhi sementara dua bagian lainnya tidak terpenuhi.	Hanya dua dari kriteria unsur kebahasaan yang baik terpenuhi sementara sebagian besar lainnya tidak terpenuhi.	Tidak memiliki kriteria unsur kebahasaan yang baik dan seluruhnya tidak terpenuhi.
	d. Ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca.	Teks ditulis sesuai EYD dan menggunakan tanda baca yang benar.	Teks ditulis sesuai EYD namun sebagian penggunaan tanda baca	Sering terjadi kesalahan penggunaan EYD dan penggunaan tanda baca.	Terdapat banyak kesalahan penggunaan EYD dan penggunaan

No	Aspek Penilaian	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Kurang Baik (1)
			masih terjadi kesalahan.		tanda baca.

Rumus Nilai Total:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100$$

Konversi Nilai:

Nilai	Klarifikasi
86-100	Sangat Baik
71-85	Baik
36-70	Cukup Baik
0-35	Kurang Baik

Skor maksimal yang diperoleh dari hasil pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels* dinilai efektif dalam pembelajaran menulis teks prosedur adalah 100. Skor tersebut diperoleh dari jumlah skor yang diperoleh peserta didik dibagi skor ideal dikali 100. Melalui pedoman penilaian tersebut peneliti dapat mengetahui hasil tes menulis teks prosedur dari peserta didik.

3.8.5 Lembar Validasi

Validasi ini dinilai dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala psikometrik yang umum digunakan dalam riset yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengambilan data (Basuki & Hariyanto, 2015, hlm 199). Bentuk skala likert yang dikembangkan berdasarkan tiga penilaian yaitu penilaian desain pembelajaran, penilaian analisis evaluasi pembelajaran, dan penilaian media pembelajaran. Penilaian tersebut disajikan dalam tabel-tabel berikut ini.

3.8.5.1 Validasi Desain Model

**LEMBAR VALIDASI DESAIN MODEL PENGEMBANGAN MODEL
PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM REELS DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS
PROSEDUR DI SEKOLAH MENENGAH ATAS**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Sasaran : Kelas XI SMA
 Pembuat : Sri Arliyanti Simamora, S.Pd.
 Nama Validator :
 Hari, Tanggal :

Petunjuk pengisian!

- 1) Angket validasi ini diisi oleh ahli model pembelajaran.
- 2) Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ahli model pembelajaran mengenai kualitas kelayakan pengembangan model pembelajaran *Project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels* dalam pembelajaran menulis teks prosedur di sekolah menengah kejuruan.
- 3) Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan dengan skala penilaian: 5= sangat setuju, 4= setuju, 3= cukup, 2= kurang, 1= tidak setuju
- 4) Berikanlah tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
- 5) Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar yang diberikan akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pengembangan model pembelajaran yang telah dibuat.

Tabel 3.13
Validasi Desain Model

No	Aspek	Indikator	Skor					Komentar
			5	4	3	2	1	
1.	Rasional	a. Kesesuaian karakteristik model pembelajaran <i>project based learning</i> dengan pembelajaran menulis teks prosedur						

No	Aspek	Indikator	Skor					Komentar
			5	4	3	2	1	
		b. Kesesuaian karakteristik model pembelajaran <i>project based learning</i> dengan literasi digital						
		c. Kesesuaian tahapan model pembelajaran <i>project based learning</i> berbantuan media sosial <i>instagram reels</i> dalam pembelajaran menulis teks prosedur .						
2.	Tujuan Umum	a. Pengembangan model pembelajaran <i>project based learning</i> berbantuan media sosial <i>instagram reels</i> dapat membantu peserta didik dalam merancang pengetahuan dasar sebelum melaksanakan pembelajaran menulis teks prosedur						
		b. Pengembangan model pembelajaran <i>project based learning</i> berbantuan media sosial <i>instagram reels</i> dapat membuat peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran						
		c. Literasi digital dapat membantu peserta didik memperoleh informasi terpercaya, belajar lebih cepat, belajar dapat dilakukan di mana pun dan kapan pun, mendapat berbagai macam referensi, mengambil keputusan dengan tepat dalam praktik menulis teks prosedur						
3.	Prinsip Dasar	a. Berdasarkan rangkaian aktivitas menulis teks prosedur, model pembelajaran <i>project</i>						

No	Aspek	Indikator	Skor					Komentar
			5	4	3	2	1	
		<i>based learning</i> telah sesuai dengan kriteria pramenulis.						
		b. Berdasarkan rangkaian aktivitas menulis teks prosedur model pembelajaran <i>project based learning</i> sudah memenuhi kriteria mengumpulkan informasi						
		c. Berdasarkan rangkaian aktivitas menulis teks prosedur model pembelajaran <i>project based learning</i> sudah memenuhi kriteria revisi						
		d. Berdasarkan rangkaian aktivitas menulis teks prosedur, model pembelajaran <i>project based learning</i> sudah memenuhi kriteria penyuntingan						
		e. Berdasarkan rangkaian aktivitas menulis teks prosedur model pembelajaran <i>project based learning</i> sudah memenuhi kriteria publikasi						
4.	Sintaks	a. Tahap-tahap model pembelajaran <i>project based learning</i> berbantuan media sosial <i>instagram reels</i> telah sesuai dengan indikator menulis teks prosedur						
		b. Tahap-tahap model pembelajaran <i>project based learning</i> berbantuan media sosial <i>instagram reels</i> telah terurai dengan terperinci						
		c. Tahapan model pembelajaran <i>project</i>						

No	Aspek	Indikator	Skor					Komentar
			5	4	3	2	1	
		<i>based learning</i> berbantuan media sosial <i>instagram reels</i> diuraikan bahwa pendidik membimbing peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran menulis teks prosedur						
		d. Tahapan model pembelajaran <i>project based learning</i> berbantuan media sosial <i>instagram reels</i> melibatkan peserta didik dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya						
		e. Tahapan model pembelajaran <i>project based learning</i> berbantuan media sosial <i>instagram reels</i> melibatkan peserta didik secara aktif saat proses pembelajaran menulis teks prosedur						
5.	Prinsip Reaksi	a. Penggunaan model <i>project based learning</i> membantu peserta didik lebih terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.						
		b. Penggunaan model pembelajaran <i>project based learning</i> berbantuan media sosial <i>instagram reels</i> meminimalisasi peran pendidik sebagai pusat sumber belajar						
6.	Sosial	Penggunaan model pembelajaran <i>project based learning</i> berbantuan media sosial <i>instagram reels</i> dalam pembelajaran menulis teks prosedur dapat membantu peserta didik						

No	Aspek	Indikator	Skor					Komentar
			5	4	3	2	1	
		memahami kondisi sosial yang terjadi di sekitarnya						
7.	Peran Pendidik	Penggunaan model pembelajaran <i>project based learning</i> berbantuan media sosial <i>instagram reels</i> dalam pembelajaran menulis teks prosedur menerangkan dengan jelas tugas pendidik selama proses pembelajaran						
8.	Sistem Pendukung	Desain model pembelajaran <i>project based learning</i> berbantuan media <i>instagram reels</i> memberi faktor pendukung berupa media/bahan/alat pembelajaran/arahan untuk memperluas wawasan peserta didik selama kegiatan pembelajaran						
9.	Dampak Instruksional dan Pengiring	a. Penggunaan model pembelajaran <i>project based learning</i> berbantuan media sosial <i>instagram reels</i> dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi dan berlatih menulis teks prosedur						
		b. Penggunaan model pembelajaran <i>project based learning</i> berbantuan media <i>instagram reels</i> edukatif dapat mempermudah peserta didik dalam menyusun pengetahuan dan pengalaman serta terlibat secara aktif ketika mempelajari						

No	Aspek	Indikator	Skor					Komentar
			5	4	3	2	1	
		materi, baik secara individu maupun kelompok						
		Penggunaan model pembelajaran <i>project based learning</i> berbantuan media sosial <i>instagram reels</i> dalam pembelajaran menulis teks prosedur menjadikan peserta didik memiliki keterampilan dalam mempublikasikan hasil karya dan memberikan informasi yang menarik langkah-langkah pembuatan karya dalam teks prosedur.						
Saran:								

Simpulan:

Pengembangan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels* dalam pembelajaran menulis teks prosedur.

	Layak untuk uji coba lapangan tanpa ada revisi
	Layak untuk uji coba lapangan dengan saran yang telah diberikan
	Tidak cocok untuk uji lapangan

.....,..... 2022

Validator

.....
.....

3.8.5.2 Validasi Evaluasi

LEMBAR VALIDASI AHLI EVALUASI
PENGEMBANGAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM REELS* DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR DI SMA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Sasaran : Kelas XI SMA
 Peneliti : Sri Arliyanti Simamora, S.Pd.
 Nama Validator :
 Hari/Tanggal :

1. Tujuan

Tujuan penggunaan lembar angket validasi ini untuk mendapatkan informasi mengenai kualitas evaluasi dalam pembelajaran menulis teks prosedur melalui pengembangan model *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels*.

2. Petunjuk Pengisian

1. Angket validasi ini diisi oleh ahli yang memiliki penguasaan dalam bidangnya.
 Angket validasi ini untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli evaluasi mengenai kualitas evaluasi dalam pembelajaran menulis teks prosedur melalui pengembangan model *project based learning* berbantuan media sosial *Instagram reels*.
2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan dengan skala penilaian: 1= tidak setuju, 2= kurang setuju, 3= cukup, 4= setuju, 5= sangat setuju
3. Mohon berikan tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
4. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar yang diberikan akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pengembangan model pembelajaran yang telah dibuat.

Tabel 3.14
Validasi Evaluasi

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor					Komentar
			1	2	3	4	5	
1	Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi yang ditanyakan sesuai dengan komposisi (urgensi, relevansi, kontinuitas, dan keterpakaian). 2. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, atau tingkat kelas. 						
2	Konstruksi Soal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban penugasan. 2. Terdapat petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal. 3. Soal dapat merangsang ide atau gagasan peserta didik. 4. Soal dirumuskan dengan jelas, tegas dan singkat. 5. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. 6. Rumusan kalimat soal komunikatif. 7. Tidak menggunakan bahasa daerah. 8. Menggunakan bahasa yang tidak ambigu. 9. Tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan peserta didik. 						
3	Parameter Penilaian Menulis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Parameter penilaian menulis teks prosedur sudah sesuai dengan kompetensi dasar. 2. Parameter penilaian menulis teks prosedur sudah sesuai dengan indikator soal. 3. Parameter penilaian menulis teks prosedur sudah sesuai dengan perintah dalam soal. 						
Saran :								

Simpulan:

Evaluasi pembelajaran menulis teks prosedur melalui pengembangan model *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels*

- Layak untuk uji coba lapangan tanpa ada revisi.

Sri Arliyanti Simamora, 2022
**PENGEMBANGAN MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA SOSIAL
 INSTAGRAM REELS DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR DI SEKOLAH
 MENENGAH ATAS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Layak untuk uji coba lapangan dengan saran yang diberikan.
- Tidak cocok untuk uji lapangan.

.....,..... 2022

Validator

.....

3.8.3.1 Validasi Media Pembelajaran

**LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA PEMBELAJARAN
PENGEMBANGAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM REELS* DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR DI SMA**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Sasaran : Kelas IX SMA
Peneliti : Sri Arliyanti Simamora, S.Pd.
Nama Validator :
Hari/Tanggal :

A. Tujuan

Tujuan penggunaan lembar angket validasi ini untuk mendapatkan informasi mengenai media pembelajaran yang berhubungan dengan model model *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels* dalam pembelajaran menulis teks prosedur.

B. Petunjuk Pengisian

Petunjuk pengisian angket validasi media pembelajaran sebagai berikut.

1. Angket validasi ini diisi oleh ahli yang memiliki penguasaan dalam bidangnya.

Angket validasi ini untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli media pembelajaran mengenai kualitas pengembangan model *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels* dalam pembelajaran menulis teks prosedur.

2. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan dengan skala penilaian:
 - 1= tidak baik/tidak tepat/tidak jelas
 - 2= kurang baik/ kurang tepat/kurang jelas
 - 3= cukup baik/ cukup tepat/cukup jelas
 - 4= baik/tepat/jelas
 - 5= sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
3. Mohon berikan tanda centang (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
4. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan.

Tabel 3.15
Validasi Media

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor					Komentar
			1	2	3	4	5	
1	Visual	1. Media visual berupa cuplikan/pamphlet video pendek dalam <i>instagram reels</i> yang sesuai digunakan pada materi menulis teks prosedur dengan model pembelajaran <i>project based learning</i> , karena dapat dijadikan sebagai bahan pengembang. 2. Media visual dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran, karena menjadi salah satu sumber bahan informasi. 3. Media visual memberikan contoh kepada						

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor					Komentar
			1	2	3	4	5	
		<p>peserta didik sesuai kebutuhan sehingga mampu menuangkan ide dan menulis teks prosedur yang sesuai dengan struktur dan kebahasaan.</p> <p>4. Media visual memudahkan peserta didik untuk mengintegrasikan pengetahuan yang telah dimiliki</p> <p>5. Media visual merupakan salah satu pemanfaatan literasi digital</p>						
2	Audiovisual	<p>1. Media audiovisual tepat digunakan pada model pembelajaran <i>project based learnig</i> dalam pembelajaran menulis teks prosedur, karena peserta didik mampu memahami konsep teks prosedur dari berbagai informasi digital</p> <p>2. Media audiovisual mempermudah proses pembelajaran dengan cara menyediakan informasi dari</p>						

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor					Komentar
			1	2	3	4	5	
		<p>sumber digital</p> <p>3. Media audiovisual mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran</p> <p>4. Media audiovisual mempermudah peserta didik untuk menafsirkan informasi yang disajikan dengan berbagai makna</p> <p>5. Media audiovisual dapat meningkatkan daya kritis peserta didik dalam menuangkan ide dan gagasan terhadap suatu peristiwa</p> <p>6. Media audiovisual dapat menambah wawasan peserta didik terhadap suatu peristiwa</p> <p>7. Media audiovisual merupakan salah satu pemanfaatan literasi di era digital</p>						
3	Konten	<p>Visual (Gambar) Gambar yang disertakan mewakili topik yang dibahas.</p>						
		<p>Graf (Tulisan/Huruf) a. Jenis dan ukuran</p>						

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor					Komentar
			1	2	3	4	5	
		huruf terbaca. b. Variasi huruf (<i>bold, capital, italic</i>) yang digunakan sesuai dan tidak berlebihan						
		Video Video yang digunakan sesuai dengan topik yang dibahas dan menarik						
Tanggapan:								

Simpulan :

Model *project based learning* berbantuan media sosial *instagram reels* dalam Pembelajaran Menulis Teks prosedur

- Layak untuk uji coba lapangan tanpa ada revisi.
- Layak untuk uji coba lapangan dengan saran yang diberikan.
- Tidak cocok untuk uji lapangan.

....., 2022

Validator

.....